

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Tanjung

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk didalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Pada 01 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah

Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.

Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) : Pada tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peta jalan atau roadmap pengembangan keuangan syariah. Tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendorong Bank Syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau merger perbankan. Diantaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 02 Juli 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir berencana menghubungkan Bank Syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah. Pada Oktober 2020, Pemerintah secara resmi mengumumkan rencana merger Bank Syariah dari tiga Bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah. Tanggal

11 Desember 2020, Konsolidasi Bank Syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Tanggal 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin merger usaha tiga bank syariah. Bank Syariah Indonesia mendapatkan izin OJK dengan Nomor : SR-3/PB.1/2021. Tanggal 01 Februari 2021, Presiden Jokowi meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau Bank Syariah Indonesia (BSI).

Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 25,0%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI – Saham Syariah (2%), dan publik (4,4%).

2. Visi dan Misi

VISI

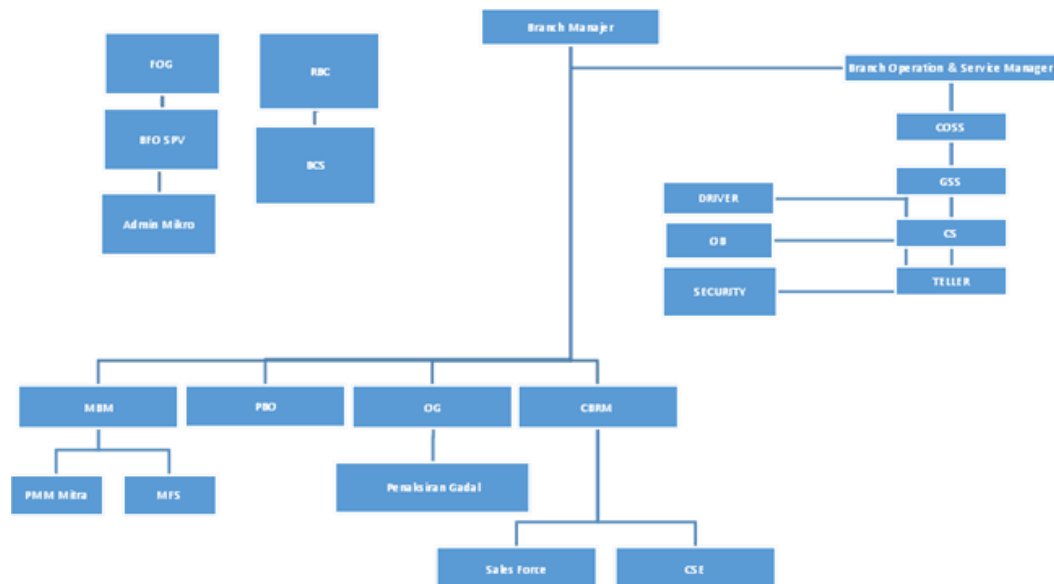
TOP 10 Global Islamic Bank.

MISI

- a. Memberikan akses solusi keuangan di Indonesia.
- b. Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c. Menjadi Perusahaan pilihan dan Kebanggaan Para Talenta terbaik Indonesia.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung



Sumber : PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung

Keterangan :

- a. Branch Manager (TamonWimbardji).
- b. BOSM (KuatPujianto).
- c. CSS (Ruswan Yulianita).
- d. CS (ErniWidyawati& Rizky Amelia).
- e. Teller (RisyaFebrianti& Ade Hera Febrina).
- f. OS (AdityoPuguh).
- g. Driver (Khairul Hadi & Ade Ananta).
- h. Security(Yudin, M. Erpi, Rizky Jolpan, &Supriansyah).
- i. OB (M. Taufik & Ahril Hidayat).
- j. CBS (Abi Wijaya& Rudi Irawan).
- k. FTS (Sofyan Amin S & Rizki Ayu Lestari).
- l. CSE (Rabaniah).

- m. CBRM (M. Asyfi Arpian).
- n. MRTL (Nahdiaturrahmiah, RiriLungan G, & Nimas Ella Citra).
- o. PA (Aspul Anwar).
- p. SF (Laila Karima).
- q. BFO (Ramsyah).
- r. BCS (Indah Novita Sari).
- s. AXA (RiniPurnami A).

4. Produk dan Jasa

l. Pendanaan / Penghimpunan Dana :

1) Tabungan Easy

Tabungan Easy merupakan produk tabungan unggulan dari BSI. Bagi nasabah tabungan ini akan mendapatkan fasilitas kartu ATM dan layanan *Mobile Banking*. Tabungan Easy dibagi menjadi 2 yaitu Easy Wadiah dan Easy Mudharabah. Adapun keunggulan dari Easy Wadiah :

- a) Tidak akan dikenakan biaya administrasi bulanan.
- b) Tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri gratis. Transaksi di EDC Bank Mandiri dan di EDC Bank berjangkaran Prima tidak dikenakan biaya administrasi.
- c) Kartu ATM bisa digunakan di seluruh ATM BSI, Mandiri Bersama, Prima, Link, dan mesin ATM berlogo VISA.

Sementara Easy Mudharabah menawarkan keunggulan :

- a) Tidak ada biaya tarik tunai di ATM BSI dan ATM Bank Mandiri.

- b) Biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri dan Bank berjaringan Prima gratis.
- c) ATM bisa digunakan di seluruh ATM BSI, Mandiri, Bersama, Prima, Link, dan ATM berlogo VISA.
- d) Mendapatkan bonus bagi hasil sebesar 8 – 13 % dari total keuntungan pengelolaan dana nasabah.

Cara membuka rekening tabungan BSI online :

Membuka rekening Tabungan Bank Syariah Indonesia bisa dilakukan secara online. Yang perlu kamu lakukan pertama adalah mengunduh aplikasi BSI Mobile di perangkat Android atau Iphone. Berikut tata cara membuka rekening BSI :

- a) Unduh aplikasi “BSI Mobile” di Android atau Iphone.
- b) Buka aplikasi dan pilih “Buka Rekening”.
- c) Pilih jenis rekeningnya Easy Wadiah atau Easy Mudharabah.
- d) Mengisi informasi kontak seperti email dan nomor ponsel yang aktif, lalu pilih “Selanjutnya”.Tunggu beberapa saat hingga muncul sms yang berisikan kode OTP.
- e) Masukkan 6 digit kode OTP tersebut sesuai intruksi layar.
- f) Selanjutnya akan diminta untuk mengisi data diri dan mengunggah dokumen yang dibutuhkan, seperti KTP dan foto selfi dengan KTP.
- g) Selain itu, akan diminta mengunggah foto tanda tangan di atas selembar kertas.

- h) Mengisi informasi mengenai pekerjaan.
- i) Selanjutnya memilih lokasi Kantor Cabang BSI untuk pembukaan rekening.
- j) Setelah selesai, maka akan dihubungi oleh petugas BSI untuk proses verifikasi.
- k) Jika verifikasi disetujui, kamu bisa mengunjungi Kantor Cabang BSI yang telah dipilih sebelumnya untuk melakukan setoran awal dan pengambilan buku tabungan dan kartu ATM

2) TabunganKu

Sama dengan tabungan bank-bank lainnya, BSI juga memiliki produk TabunganKu. Produk ini diluncurkan untuk nasabah perorangan dengan syarat yang mudah dan ringan. Kemudahan tersebut diharapkan mampu meningkatkan budaya menabung di semua kalangan masyarakat. Setoran awal untuk membuka tabungan ini adalah Rp. 20.000 untuk tabungan tanpa ATM, dan Rp. 80.000 untuk tabungan dengan ATM.

Keunggulan dari TabunganKu :

- a) Syarat pembukaan yang mudah, cukup dengan KTP atau NPWP.
- b) Mendapatkan fasilitas e-banking yang lengkap, mulai dari BSI Mobile hingga internet banking.
- c) Mendapatkan BSI debit yang bisa sebagai ATM dan debit.
- d) Bisa menyalurkan zakat dengan mudah.

3) BSI Giro

Tabungan Giro adalah produk tabungan untuk perorangan atau badan usaha dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing. Tapi giro di BSI hanya bisa menggunakan rupiah saja. Penarikan saldo dapat dilakukan kapan saja, namun harus selama jam kerja, dengan menggunakan cek, bilyet giro, maupun kartu debit. Dana dalam BSI Giro akan dikelola oleh BSI dengan prinsip akad wadiah dengan perjanjian bonus sebesar 3% dari total keuntungan hasil pengelolaan dana. Untuk membuka tabungan ini nasabah harus melakukan setoran awal sebesar Rp. 500.000 dan saldo minimal juga Rp. 500.000. Adapun keunggulan dari BSI Giro :

- a) Transaksi mudah dengan cek atau bilyet giro.
- b) Mendapatkan bonus bulanan sesuai dengan kontrak dan kebijakan BSI.
- c) Mendapatkan laporan keuangan setiap bulannya.

4) Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun merupakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk mempersiapkan masa tua mereka. Dana nasabah akan diserahkan ke Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan BSI. Adapun kelebihan produk ini :

- a) Syarat pembukaan rekening yang sangat mudah.
- b) Mendapatkan fasilitas BSI Mobile dan internet banking.

- c) Mendapatkan fasilitas BSI Debit Co Branding Taspen yang bisa dijadikan kartu ATM dan Debit.

5) Tabungan Mabruur

Produk tabungan Bank Syariah Indonesia yang terakhir adalah Tabungan Mabruur. Tabungan ini berbentuk tabungan rupiah, yang dikhususkan untuk persiapan keberangkatan haji dan umroh nasabah. Setoran awal untuk membuka Tabungan Mabruur terbilang cukup ringan, cukup Rp. 100.000 saja.¹⁹ Jika sudah terkumpul sampai Rp. 25.100.000, akan didaftarkan ke Siskohat Kementerian Agama. Keuntungan menjadi nasabah Tabungan Mabruur :

- a) Apabila telah terdaftar nomor porsi, nasabah bisa menggunakan kartu ATM di provider VISA dan Mastercard.
- b) Mendapat layanan *e-banking*, mulai dari sms banking, *mobile banking*, dan *internet banking*.
- c) Tidak ada biaya administrasi.
- d) Mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan porsi keberangkatan haji.
- e) Pelunasan biaya haji bisa dilakukan online.

m. Pembiayaan / Penyaluran Dana :

1) Murabahah

Merupakan alat jual beli antara nasabah dengan bank syariah. Bank syariah akan membeli barang kebutuhan nasabah

untuk kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan margin yang telah disepakati. Harga jual (pokok pembiayaan + margin) tersebut akan dicicil setiap bulan selama jangka waktu yang disepakati antara nasabah dengan bank syariah. Karena²⁰ harga jual sudah disepakati dimuka, maka angsuran nasabah bersifat tetap selama jangka waktu pembiayaan.

2) Ijarah

Merupakan akad sewa antara nasabah dengan bank syariah. Bank syariah membiayai kebutuhan jasa atau manfaat suatu barang untuk kemudian disewakan kepada nasabah. Umumnya, nasabah membayar sewa ke bank syariah setiap bulan dengan besaran yang telah disepakati di muka.

3) Istishna

Merupakan akad jual beli antara nasabah dengan bank syariah, namun barang yang hendak dibeli sedang dalam proses pembuatan. Bank syariah membiayai pembuatan barang tersebut dan mendapatkan pembayaran dari nasabah sebesar pembiayaan barang ditambah dengan margin keuntungan. Pembayaran angsuran pokok dan margin kepada bank syariah tidak sekaligus pada akhir periode, melainkan dicicil sesuai dengan kesepakatan. Umumnya bank syariah memanfaatkan skema ini untuk pembiayaan konstruksi.

4) Mudharabah

Merupakan akad berbasis bagi hasil, dimana bank syariah menanggung sepenuhnya kebutuhan modal usaha atau investasi.

n. Jasa : Wakalah, rahn, dsb.

1) Wakalah

Wakalah berarti perwakilan/perwalian. Artinya BSI bekerja untuk mewakili nasabah dalam melakukan suatu hal. BSI mengaplikasikan skema ini pada beragam layanannya semisal transfer uang, L/C, SKBDN dsb.

2) Rahn

Rahn bermakna gadai. Artinya bank syariah meminjamkan uang (qardh) kepada nasabah dengan jaminan yang dititipkan nasabah ke bank syariah.

B. ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil riset penelitian di lapangan dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap Informan atau narasumber yang dibutuhkan, maka peneliti mendapatkan 6 (Enam) orang Informan atau narasumber yang terdiri dari satu orang karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung yang menjabat sebagai *Costumer Service* (CS) dan 5 (Lima) orang UMKM di Kabupaten Tabalong. Adapun hasil dari penelitian ini akan di uraikan dibawah ini.

1. Wawancara dengan Informan I

Nama : Erniwati
Umur : 27 Tahun
Pendidikan : S2 atau Magister
Jabatan : *Customer Service (CS)*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan I pada 24 september 2022 tentang Analisis Kerjasama Bank Syariah Indonesia dan UMKM Kab. Tabalong dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Informan I merupakan karyawan dari Bank Syariah Indonesia KC Tanjung yang menjabat sebagai *Customer Service (CS)* yang tugasnya memberikan pelayanan kepada semua nasabah atau calon nasabah, pengelolaan data nasabah, mengelola pembukuan nasabah dan lainnya.


Menurut Informan I, syarat utama yang harus disiapkan oleh UMKM agar mendapatkan QRIS dari BSI KC Tanjung antara lain sebagai berikut.

- a. UMKM memiliki dan membawa buku rekening BSI sendiri.
- b. Kartu Tanda Penduduk dari UMKM.
- c. NPWP dari Nasabah.
- d. Foto Usaha yang dimiliki oleh nasabah.

Menurut Informan I, cara untuk mendapatkan QRIS dari BSI KC Tanjung adalah nasabah atau UMKM hanya perlu mengisi formulir permohonan QRIS yang disediakan dan diberikan oleh pihak bank. Kemudian, nasabah atau UMKM akan mengisi dan melengkapi

persyaratan sesuai yang tertera di formulir atau sesuai dengan syarat utama untuk mendapatkan QRIS. Selanjutnya, pihak bank akan membuat kode QRIS yang prosesnya sekitar 2 hari kerja dan memberikannya kepada UMKM apabila telah selesai atau dapat digunakan. UMKM harus mengaktifkan QRIS dengan cara mengaktifkan layanan pada mobile banking di BSI, dengan ketentuan saldo minimum sesuai dengan saldo yang ada di BSI. Adapun contoh dari formulir yang diisi oleh nasabah atau UMKM yang ingin mengajukan pembayaran QRIS dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.

Gambar 4. 2 Formulir Permohonan QRIS



APLIKASI PERMOHONAN QRIS BSI CABANG TANJUNG

DI ISI OLEH NASABAH											
KAMI YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :											
NAMA INSTITUSI/PEMOHON** (Contoh : Aisyah)											
NAMA UNTUK QRIS (Contoh : Toko Aisyah)											
SEGMENT USAHA	MIKRO / REGULER / PENDIDIKAN / SPBU / SOSIAL										
NAMA PEJABAT / PENGURUS*											
JABATAN*											
No. KTP											
No. NPWP											
EMAIL											
ALAMAT INSTITUSI / PEMOHON**	KODE POS :										
NO HAND PHONE YANG TERDAFTAR DI MOBILE BANKING / INTERNET BANKING											
NOMOR REKENING BSI YANG DIDAFARKAN UNTUK QR											
<p>Dengan ini mengajukan permohonan untuk menggunakan fasilitas BSI Pembayaran QRIS</p> <p>Mohon fasilitas ini dapat kami gunakan mulai bulan tahun</p> <p>Dan Sepenuhnya tunduk dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku di BSI. Pembatal/pengakhiran atas fasilitas ini akan kami sampaikan secara tertulis kepada BSM.</p> <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td colspan="2" style="padding: 5px;">Syarat dokumen (fotokopi) :</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">1. KTP</td> <td style="padding: 5px;">(ada / tidak ada)</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">2. NPWP</td> <td style="padding: 5px;">(ada / tidak ada)</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">3. Cover Buku Tabungan BSI</td> <td style="padding: 5px;">(ada / tidak ada)</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">4. Foto Usaha Nasabah</td> <td style="padding: 5px;">(ada / tidak ada)</td> </tr> </table>		Syarat dokumen (fotokopi) :		1. KTP	(ada / tidak ada)	2. NPWP	(ada / tidak ada)	3. Cover Buku Tabungan BSI	(ada / tidak ada)	4. Foto Usaha Nasabah	(ada / tidak ada)
Syarat dokumen (fotokopi) :											
1. KTP	(ada / tidak ada)										
2. NPWP	(ada / tidak ada)										
3. Cover Buku Tabungan BSI	(ada / tidak ada)										
4. Foto Usaha Nasabah	(ada / tidak ada)										
<p>Yang mengajukan permohonan,</p> <p style="text-align: center;">Materai Rp. 10.000</p>											

Sumber : Wawancara dengan karyawan BSI pada 24 September 2022

Menurut Informan I, pihak PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung menawarkan kerjasama dengan UMKM dalam menggunakan metode pembayaran QRIS untuk membantu dan mempermudah transaksi antara penjual dengan pembeli melalui satu barcode. Metode pembayaran QRIS merupakan metode pembayaran non tunai yang bisa dilakukan dari *Mobile Banking*, ATM manapun, OVO, DANA, Ojek Online dan aplikasi lainnya yang mendukung atau menyediakan scan barcode atau QRIS.

Menurut Informan I, keuntungan yang didapatkan oleh pihak PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung dalam kerjasama penggunaan QRIS dengan UMKM adalah menambah jumlah nasabah baru dan memperbesar wilayah pemasaran. BSI juga memperoleh pajak dari setiap transaksi yang dilakukan di UMKM sebanyak 0,7 % untuk usaha kecil, menengah dan besar. Hal ini dikarenakan setiap UMKM yang ingin mengajukan dan membuat QRIS harus memiliki rekening BSI terlebih dahulu. Sedangkan keuntungan yang didapatkan oleh UMKM dalam kerjasama penggunaan QRIS dengan BSI KC Tanjung adalah dapat meningkatkan penjualan produk, meningkatkan citra merek atau *branding*, kekinian, lebih praktis, mudah digunakan, terhindari dari uang palsu atau rusak, tidak perlu menyediakan uang kembalian, transaksi tercatat atau disimpan otomatis dan bisa dilihat setiap saat.

Menurut Informan I, cara yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung dalam memberikan informasi tentang pentingnya penggunaan QRIS bagi pelaku usaha adalah karyawan akan menawarkan dan menjelaskan informasi tentang QRIS kepada nasabah baru yang ingin membuka rekening atau nasabah lama yang datang ke

bank langsung dengan memberikan selebaran mengenai informasi dan keuntungna QRIS. Sedangkan bagi pelaku usaha atau UMKM yang belum menggunakan metode pembayaran QRIS, pihak bank dan karyawan akan mengunjungi UMKM tersebut dan memberikan sosialisasi tentang pentingnya QRIS terhadap kelancaran bisnis.

Menurut Informan I, biaya yang harus dikeluarkan oleh UMKM untuk menjalin kerjasama dalam penggunaan QRIS tergantung segmen atau kategori usaha dari nasabah. Untuk usaha mikro dan bantuan sosial tidak dikenakan biaya apapun atau gratis. Sedangkan bagi usaha kecil, menengah dan besar dikenakan biaya sebesar 0,7%, pendidikan 0,6%, serta SPBU 0,4%. Untuk lebih mempermudah memahami biaya yang harus dikeluarkan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Ketentuan Biaya QRIS

Jenis Merchant	Kategori	% MDR
Reguler	Usaha Mikro (UMI)	0%
	Usaha Kecil (UKE), Usaha Menengah (UME) dan Usaha Besar (UBE)	0,7%
Khusus	Pendidikan	0,6%
	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	0,4
	Government to People (G2P) seperti Bantuan Sosial (Bansos), People to Government (P2G) antara lain pajak, paspor, dan donasi sosial (nirlaba)	0%

Kategori	Omzet	Asset
Usaha Mikro (UMI)	Maks.300 Jt	
Usaha Kecil (UKE)	300 Jt – 2,5 M	
Menengah (UME)	Lebih dari 2,5 M – 50 M	
Usaha Besar (UBE)		Diatas 10 M

Sumber : Wawancara dengan karyawan BSI pada 24 September 2022

Menurut Informan I, cara penggunaan metode pembayaran QRIS adalah UMKM hanya perlu menunjukkan kode QR kepada konsumen. Selanjutnya konsumen membuka aplikasi pemindai kode QR dan memastikan kode QR apakah benar atau sesuai dengan nama usaha yang tertera diplakat QRIS. Apabila nama usaha sudah benar dan sesuai, maka konsumen akan memasukkan nominal uang yang harus dibayar sesuai dengan harga produk yang dibeli dan menunjukkan pembayaran sudah selesai atau telah berhasil dilakukan kepada UMKM.

Menurut Informan I, UMKM yang ingin mengajukan dan membuat QRIS tidak perlu menyediakan fasilitas apapun, karena PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung sudah menyediakan semua fasilitas untuk UMKM agar dapat menggunakan metode pembayaran QRIS. Fasilitas yang diberikan oleh PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung adalah plakat QRIS, *print out* scan barcode QRIS, pengantaran plakat QRIS yang sudah selesai oleh BSI KC Tanjung kepada UMKM dan QRIS sudah bisa digunakan. Kode QRIS yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia KC Tanjung kepada UMKM akan aktif atau berlaku terus menerus tanpa ada batasan waktu selama rekening masih aktif. Adapun QRIS yang diperboleh dan tidak diperbolehkan sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

Gambar 4. 3 Ketentuan QRIS sesuai Bank Indonesia



Sumber : Wawancara dengan karyawan BSI pada 24 September 2022

Menurut Informan I, penggunaan metode pembayaran dengan QRIS sudah aman untuk digunakan oleh UMKM maupun konsumen. Hal ini dikarenakan setiap transaksi yang dilakukan membutuhkan kode PIN dan persetujuan dari pemilik akun, sehingga apabila ada transaksi yang tidak wajar atau mencurigakan yang mengatas namakan pemilik akun akan mudah dilaporkan kepada pihak bank untuk ditelusuri karena setiap transaksi akan tercatat dan tersimpan secara otomatis.

Menurut Informan I, UMKM di Indonesia termasuk di Kabupaten Tabalong perlu menggunakan metode pembayaran QRIS dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan metode pembayaran QRIS dapat mempermudah UMKM dalam transaksi jual beli dengan konsumen dan UMKM tidak perlu mengeluarkan biaya apabila ada pembayaran atau transfer dari rekening atau ATM yang berbeda. Selain itu, UMKM juga tidak perlu menyediakan banyak kode QR atau

barcode karena satu QRIS dapat di akses oleh semua aplikasi yang mendukung pembayaran non tunai via scan barcode.

Menurut Informan I, kendala yang ditemukan oleh UMKM dalam menggunakan metode pembayaran QRIS antara lain sebagai berikut.

- a. Tidak adanya notifikasi atau pemberitahuan pembayaran sudah masuk dari *mobile banking*. Hal ini dikarenakan nasabah menggunakan atau mendaftarkan nomor telepon yang berbeda pada QRIS dengan nomor telepon yang ada di rekening atau *mobile banking*.
- b. UMKM memiliki lebih dari satu kode QRIS dari bank yang berbeda, sehingga sering terjadi kesalahan pembayaran.

Menurut Informan I, keluhan atau komplain dari UMKM selama menggunakan metode pembayaran QRIS adalah mengenai keterlambatan dana yang masuk ke rekening atau *mobile banking* UMKM. Hal ini biasanya dikarenakan rekening yang digunakan berbeda antara UMKM dengan konsumen ataupun terjadi gangguan sinyal atau server.

2. Wawancara dengan Informan II

Nama : Rita Nordiani

Umur : 36 Tahun

Nomor HP/WA : 082255155429

Alamat : Jl. Tanjung Selatan Raya RT 17

Pendidikan : SMA

Usaha/Bisnis : Yans Frozen Food

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan II pada 25 september 2022 tentang Analisis Kerjasama Bank Syariah Indonesia dan UMKM Kab. Tabalong dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Informan II merupakan owner atau pemilik usaha dari Yans Frozen Food.

Menurut Informan II, usaha Yans Frozen Food dimulai sejak tahun 2014 dengan menjual berbagai macam bahan makanan beku yang diawetkan seperti nugget, sosis, bakso, *fish stick*, daging sapi, daging ayam dan lainnya hingga bumbu-bumbu untuk barbaque. Metode pembayaran yang digunakan oleh Informan II dalam menjalankan usahanya adalah pembayaran secara tunai atau *cash* dengan uang, transfer dan menyediakan metode pembayaran dengan alat gesek serta scan barcode QRIS.

Menurut Informan II, metode pembayaran QRIS sangat penting untuk usaha Yans Frozen Food agar konsumen atau pelanggan mudah dan praktis dalam melakukan pembayaran dengan hanya 1 kode QRIS dapat digunakan diberbagai platform pembayaran dompet digital. Informan II mengetahui informasi tentang metode pembayaran QRIS melalui seorang karyawan dari BSI KC Tanjung yang menjelaskan QRIS dan menawarkan kerjasama secara langsung setelah pihak bank mengetahui dirinya merupakan nasabah BSI dan memiliki usaha. Dengan adanya penjelasan dari seorang karyawan tersebut, maka Informan II cukup mengerti tentang cara penggunaan metode pembayaran QRIS dimana konsumen atau pelanggan hanya perlu

melakukan scan kode QRIS yang disediakan dan memasukkan kata sandi serta nominal uang yang harus di bayar. Setelah itu akan setelah itu akan tertera pembayaran berhasil dilakukan.

Menurut Informan II, usaha yang dimilikinya membutuhkan metode pembayaran QRIS karena banyak dari konsumen atau pelanggan adalah anak muda yang paham akan teknologi, sehingga sering mencari dan ingin menggunakan metode pembayaran non tunai seperti QRIS agar mempermudah mereka melakukan pembayaran. Oleh sebab itu, Informan II memutuskan untuk menggunakan metode pembayaran QRIS untuk usahanya pada awal tahun 2020 karena saat itu pandemi mulai muncul dan usaha ini membutuhkan metode pembayaran non tunai untuk menghindari kontak fisik. Adapun kode QRIS dari usaha yang dimiliki oleh Informan II dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.

Gambar 4. 4 QRIS YANS FROZEN FOOD



Sumber : Dokumentasi dengan SEBLAK NDHOWERR pada 25 September 2022

Menurut Informan II, keuntungan yang didapatkan dengan adanya metode pembayaran QRIS adalah pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien, tidak perlu menyediakan uang kembalian untuk pelanggan atau konsumen dan transaksi dijamin aman karena setiap transaksi ada riwayatnya yang tersimpan secara otomatis. Sedangkan kendala yang sering dialami oleh Informan II selama menggunakan metode pembayaran QRIS adalah sinyal yang kurang bagus, gangguan atau bahkan lelet pada saat konsumen melakukan pembayaran. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, manfaat yang didapatkan oleh Informan II bagi usahanya adalah tidak perlu menyediakan uang kembalian, mengurangi antrian pembayaran, terhindar dari uang palsu atau rusak, lebih praktis dan kekinian serta mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Informan II, kerjasama yang ditawarkan oleh BSI KC Tanjung dalam metode pembayaran QRIS adalah menawarkan pembayaran non tunai melalui *mobile banking* dengan cara scan barcode tanpa dikenai biaya dengan mendaftarkan usahanya sebagai usaha mikro dan semua pembayaran akan tercatat atau tersimpan secara otomatis direkening serta dapat dilihat setiap saat. Sistem kerjasama yang dilakukan oleh BSI KC Tanjung dengan UMKM cukup mudah dan tidak mempersulit pelaku usaha karena kode QRIS yang diberikan kepada UMKM akan terus berlaku tanpa masa aktif. Selain itu, persyaratan yang diberikan juga tidak mempersulit UMKM dan tidak dikenai biaya, sehingga tidak membebankan pelaku usaha ketika

menggunakan metode pembayaran QRIS. Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha agar dapat mendaftarkan usahanya untuk menggunakan metode pembayaran QRIS adalah menjadi nasabah atau mempunyai rekening BSI, memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), memiliki NPWP, memiliki usaha dan mengisi formulir pendaftaran hingga melakukan tanda tangan sebagai persetujuan di atas materai Rp.10.000 untuk menjadi merchant QRIS.

Menurut Informan II, metode pembayaran QRIS berdampak sangat baik terhadap usahanya mulai dari penjualan yang meningkat, kemudahan transaksi dari konsumen untuk membayar dengan satu kode QR dan terhindari dari uang palsu atau rusak. Jadi, adanya metode pembayaran QRIS dapat membantu dan mempermudah pelaku usaha dalam menjalankan usahanya serta konsumen atau pelanggan lebih praktis dalam melakukan pembayaran hanya dengan satu kode QR bisa dilakukan diberbagai macam aplikasi. Berdasarkan pengalaman dari Informan II, metode pembayaran QRIS sudah baik dan efektif serta aman untuk digunakan oleh pelaku usaha atau UMKM dan bagi konsumen atau pelanggan. Hal ini karena metode pembayaran QRIS dapat di akses oleh semua aplikasi yang mendukung pembayaran non tunai dengan scan barcode. Selain itu, pelaku usaha atau UMKM yang ingin mendaftarkan usahanya agar dapat menggunakan metode pembayaran QRIS tidak perlu mengeluarkan biaya baik saat pengajuan QRIS atau saat konsumen menggunakannya. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS konsumen atau pelanggan pernah complain karena kode QRIS tidak terbaca atau tidak terdeteksi untuk

melakukan pembayaran, tetapi setelah pihak bank memperbaiki masalah tersebut kode QRIS dapat digunakan kembali oleh UMKM maupun konsumen.

3. Wawancara dengan Informan III

Nama : Muhammad Adam
Umur : 25 Tahun
Nomor HP/WA : 082393563489
Alamat : Jl. Tanjung Selatan Raya
Pendidikan : SMA
Usaha/Bisnis : Seblak NDHOWERRR

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan III pada 25 september 2022 tentang Analisis Kerjasama Bank Syariah Indonesia dan UMKM Kab. Tabalong dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Informan III merupakan owner atau pemilik usaha dari Seblak NDHOWERRR.

Menurut Informan III, usaha Seblak NDHOWERRR dimulai sejak tahun 2018 dan sudah berjalan sekitar 4 tahun. Metode pembayaran yang digunakan oleh Informan III dalam menjalankan usahanya adalah pembayaran secara tunai dengan uang, transfer dan menyediakan metode pembayaran scan barcode QRIS.

Menurut Informan III, metode pembayaran QRIS sangat penting untuk pelaku usaha dalam menjalankan usahanya agar konsumen atau pelanggan tidak antri dalam melakukan pembayaran karena metode pembayaran dengan QRIS lebih mudah dan praktis.

Informan III mengetahui informasi tentang metode pembayaran QRIS melalui seorang karyawan dari BSI KC Tanjung yang menjelaskan QRIS dan menawarkan kerjasama secara langsung pada saat mengunjungi usaha yang dimilikinya. Dengan adanya penjelasan dari seorang karyawan tersebut, maka Informan III memahami tentang metode pembayaran QRIS dengan cara konsumen atau pelanggan hanya perlu scan kode QRIS yang disediakan dan memasukkan nominal uang yang harus di bayar.

Menurut Informan III, usaha yang dimilikinya membutuhkan metode pembayaran QRIS karena banyak dari konsumen atau pelanggan yang mencari dan ingin menggunakan metode pembayaran QRIS agar pembayaran non tunai tidak dikenakan biaya akibat perbedaan rekening. Oleh sebab itu, Informan III memutuskan untuk menggunakan metode pembayaran QRIS untuk usahanya pada 8 September 2021. Adapun kode QRIS dari usaha yang dimiliki oleh Informan III dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.

Gambar 4. 5 QRIS SEBLAK NDHOWERRR



Sumber : Dokumentasi dengan SEBLAK NDHOWERRR pada 25 September 2022

Menurut Informan III, keuntungan yang didapatkan dengan adanya metode pembayaran QRIS adalah pembayaran menjadi lebih efisien, efektif, dan tidak perlu menyediakan uang kembalian untuk pelanggan atau konsumen. Sedangkan kendala yang sering di alami oleh Informan III selama menggunakan metode pembayaran QRIS adalah sinyal yang susah atau gangguan jaringan pada saat konsumen melakukan pembayaran. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, manfaat yang didapatkan oleh Informan III bagi usahanya adalah tidak perlu menyediakan uang kembalian, mengurangi antrian pembayaran, terhindar dari uang palsu atau rusak, lebih praktis dan kekinian serta mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Informan III, kerjasama yang ditawarkan oleh BSI KC Tanjung dalam metode pembayaran QRIS adalah menawarkan pembayaran non tunai melalui *mobile banking* dengan cara scan barcode tanpa dikenai biaya dengan mendaftarkan usahanya sebagai usaha mikro dan semua pembayaran tercatat atau tersimpan secara otomatis direkening serta dapat dilihat setiap saat. Sistem kerjasama yang dilakukan oleh BSI KC Tanjung dengan UMKM cukup mudah dan tidak mempersulit pelaku usaha karena kode QRIS yang diberikan kepada UMKM akan terus berlaku tanpa masa aktif. Selain itu, persyaratan yang diberikan juga tidak mempersulit UMKM dan tidak dikenai biaya, sehingga tidak membebankan pelaku usaha ketika menggunakan metode pembayaran QRIS. Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha agar dapat mendaftarkan usahanya untuk

menggunakan metode pembayaran QRIS adalah menjadi nasabah atau mempunyai rekening sendiri pada BSI, memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), memiliki usaha dan mengisi formulir pendaftaran untuk menjadi merchant QRIS.

Menurut Informan III, metode pembayaran QRIS sudah dapat membantu dan memudahkan dirinya dalam menjalankan usahanya karena tidak perlu menyediakan uang yang banyak untuk kembalian dan tidak membuat antrian panjang atau berkumpul pada saat pembayaran terutama pada pandemi sekarang ini lebih baik seminimal mungkin menghindari memegang uang atau kontak fisik.

Menurut Informan III, metode pembayaran QRIS sudah baik dan efektif untuk digunakan oleh pelaku usaha dan konsumen. Hal ini karena metode pembayaran QRIS dapat di akses oleh semua aplikasi yang mendukung pembayaran non tunai dengan scan barcode. Selain itu, pelaku usaha yang ingin mendaftarkan usahanya agar dapat menggunakan metode pembayaran QRIS tidak perlu mengeluarkan biaya baik saat pengajuan QRIS atau saat konsumen menggunakannya. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, konsumen atau pelanggan belum pernah ada keluhan atau komplain dalam melakukan transaksi pembayaran dan pembayaran dengan QRIS aman bagi pelaku usaha maupun konsumen.

4. Wawancara dengan Informan IV

Nama : Rusmini
Umur : 35 Tahun
Alamat : Komplek Permata Indah
Pendidikan : SMA
Usaha/Bisnis : Toko SHEPHIA

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan IV pada 25 september 2022 tentang Analisis Kerjasama Bank Syariah Indonesia dan UMKM Kab. Tabalong dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Informan IV merupakan owner atau pemilik usaha dari Toko SHEPHIA.

Menurut Informan IV, Toko Shephian sudah ada sejak tahun 2016 dengan menjual sembako. Metode pembayaran yang digunakan oleh Informan IV dalam menjalankan usahanya adalah pembayaran secara tunai dengan uang, transfer, menyediakan metode pembayaran gesek dan scan barcode QRIS.

Menurut Informan IV, metode pembayaran QRIS sangat penting untuk pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dan mempermudah konsumen atau pelanggan dalam melakukan pembayaran karena metode pembayaran dengan QRIS lebih praktis dari pada transfer. Informan IV mengetahui informasi tentang metode pembayaran QRIS melalui seorang karyawan dari BSI KC Tanjung yang menjelaskan QRIS dan menawarkan kerjasama secara langsung. Dengan adanya penjelasan dari karyawan tersebut, maka Informan IV memahami tentang metode

pembayaran QRIS. Selain itu, cara untuk menggunakan metode pembayaran QRIS juga dijelaskan di plakat atau papan barcode.

Menurut Informan IV, usaha yang dimilikinya membutuhkan metode pembayaran QRIS karena pembayaran lebih efektif, efisien, kekinian dan mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu, Informan IV memutuskan untuk menggunakan metode pembayaran QRIS untuk usahanya pada tahun 2020. Adapun kode QRIS dari usaha yang dimiliki oleh Informan IV dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.

Gambar 4. 6 QRIS TOKO SHEPHIA



Sumber : Dokumentasi dengan TOKO SHEPHIA pada 25 September 2022

Menurut Informan IV, keuntungan yang didapatkan dengan adanya metode pembayaran QRIS adalah pembayaran menjadi lebih mudah, praktis dan aman. Sedangkan kendala yang sering di alami oleh Informan IV selama menggunakan metode pembayaran QRIS adala sinyal yang susah atau gangguan jaringan

pada saat konsumen melakukan pembayaran dan keterlambatan uang masuk karena beda bank. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, manfaat yang didapatkan oleh Informan IV bagi usahanya adalah tidak perlu menyediakan uang kembalian, mengurangi antrian pembayaran, terhindar dari uang palsu atau rusak, lebih praktis dan kekinian serta mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Informan IV, kerjasama yang ditawarkan oleh BSI KC Tanjung dalam metode pembayaran QRIS adalah menawarkan pembayaran non tunai melalui *mobile banking* dengan cara scan barcode tanpa dikenai biaya dengan mendaftarkan usahanya sebagai usaha mikro dan semua pembayaran tercatat atau tersimpan secara otomatis direkening serta dapat dilihat kapan saja. Sistem kerjasama yang dilakukan oleh BSI KC Tanjung dengan UMKM cukup mudah dan tidak mempersulit pelaku usaha karena kode QRIS yang diberikan kepada UMKM akan terus berlaku tanpa masa aktif. Selain itu, persyaratan yang diberikan juga tidak mempersulit UMKM dan tidak dikenai biaya, sehingga tidak membebankan pelaku usaha ketika menggunakan metode pembayaran QRIS. Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha agar dapat mendaftarkan usahanya untuk menggunakan metode pembayaran QRIS adalah menjadi nasabah atau mempunyai rekening BSI, memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), memiliki NPWP jika ada, memiliki usaha dan mengisi formulir pendaftaran untuk menjadi merchant QRIS serta melakukan tanda tangan persetujuan di atas materai.

Menurut Informan IV, metode pembayaran QRIS berdampak positif bagi usaha karena dapat membantu dan memudahkan pembayaran atau transaksi menjadi lebih cepat, tercatat atau tersimpan otomatis diriwayat transaksi, mengikuti perkembangan zaman, transaksi aman, tidak perlu menyediakan uang kembalian dan lebih modern.

Menurut Informan IV, metode pembayaran QRIS sudah baik dan efektif untuk digunakan oleh pelaku usaha dan konsumen. Hal ini karena metode pembayaran QRIS dapat diakses oleh semua aplikasi yang mendukung pembayaran non tunai dengan scan barcode. Selain itu, pelaku usaha yang ingin mendaftarkan usahanya agar dapat menggunakan metode pembayaran QRIS tidak perlu mengeluarkan biaya baik saat pengajuan QRIS atau saat konsumen menggunakannya. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, konsumen atau pelanggan belum pernah ada keluhan atau komplain dalam melakukan transaksi pembayaran dan pembayaran dengan QRIS aman bagi pelaku usaha maupun konsumen.

5. Wawancara dengan Informan V

Nama: Rizaldi

Umur : 24 Tahun

Alamat : Jl. Pandan Arum

Pendidikan : SMA

Usaha/Bisnis : Oppa Tokpokki Tanjung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan V pada 25 september 2022 tentang Analisis Kerjasama Bank Syariah Indonesia dan UMKM Kab. Tabalong

dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Informan V merupakan owner atau pemilik usaha dari Oppa Tokpokki Tanjung.

Menurut Informan V, usaha Oppa Tokpokki Tanjung dimulai sejak tahun 2021 dengan menjual makanan atau jajanan ala korea. Metode pembayaran yang digunakan oleh Informan V dalam menjalankan usahanya adalah pembayaran secara tunai atau *cash* dengan uang, transfer dan menyediakan metode pembayaran scan barcode QRIS.

Menurut Informan V, metode pembayaran QRIS sangat penting untuk pelaku usaha dalam menjalankan usahanya agar konsumen atau pelanggan tidak antri dalam melakukan pembayaran dan membantu pelaku usaha yang kesulitan mencari uang kembalian. Informan V mengetahui informasi tentang metode pembayaran QRIS melalui seorang karyawan dari BSI KC Tanjung yang menjelaskan QRIS dan menawarkan kerjasama secara langsung pada saat mengunjungi usaha yang dimilikinya. Dengan adanya penjelasan dari seorang karyawan tersebut, maka Informan V memahami tentang metode pembayaran QRIS dengan cara konsumen atau pelanggan hanya perlu scan kode QRIS yang disediakan dengan ponsel pintar atau *smartphone* dan memasukkan nominal uang yang harus di bayar.

Menurut Informan V, usaha yang dimilikinya membutuhkan metode pembayaran QRIS karena banyak dari konsumen atau pelanggan dari kalangan muda yang memahami teknologi dan sering

mencari pembayaran non tunai dengan QRIS agar tidak dikenakan biaya akibat perbedaan rekening. Oleh sebab itu, Informan V memutuskan untuk menggunakan metode pembayaran QRIS sebulan setelah membuka usahanya pada tahun 2021. Adapun kode QRIS dari usaha yang dimiliki oleh Informan V dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.

Gambar 4. 7 QRIS OPPIA TOKPOKKI TANJUNG



Sumber : Dokumentasi dengan OPPIA TOKPOKKI TANJUNG pada 25 September 2022

Menurut Informan V, keuntungan yang didapatkan dengan adanya metode pembayaran QRIS adalah pembayaran menjadi lebih efisien, efektif, dan tidak perlu menyediakan uang kembalian untuk pelanggan atau konsumen. Sedangkan kendala belum pernah dialami oleh Informan V selama menggunakan metode pembayaran QRIS. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, manfaat yang didapatkan oleh Informan V bagi usahanya adalah membantu dan memudahkan pembayaran, tidak perlu menyediakan uang kembalian, terhindar dari uang palsu atau rusak, lebih praktis dan kekinian serta

mengikuti perkembangan zaman karena dengan satu kode QR dapat di akses atau digunakan pada aplikasi yang berbeda.

Menurut Informan V, kerjasama yang ditawarkan oleh BSI KC Tanjung dalam metode pembayaran QRIS adalah menawarkan pembayaran non tunai melalui *mobile banking* dengan cara scan barcode tanpa dikenai biaya dengan mendaftarkan usahanya sebagai usaha mikro dan semua pembayaran tercatat atau tersimpan secara otomatis direkening serta dapat dilihat setiap saat. Sistem kerjasama yang dilakukan oleh BSI KC Tanjung dengan UMKM cukup mudah dan tidak mempersulit pelaku usaha karena kode QRIS yang diberikan kepada UMKM akan terus berlaku tanpa masa aktif. Selain itu, persyaratan yang diberikan juga tidak mempersulit UMKM dan tidak dikenai biaya, sehingga tidak membebankan pelaku usaha ketika menggunakan metode pembayaran QRIS. Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha agar dapat mendaftarkan usahanya untuk menggunakan metode pembayaran QRIS adalah menjadi nasabah atau mempunyai rekening sendiri pada BSI, memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), memiliki NPWP, memiliki usaha dan mengisi formulir pendaftaran untuk menjadi merchant QRIS.

Menurut Informan V, metode pembayaran QRIS sudah dapat membantu dan memudahkan usahanya karena semua transaksi tercatat atau tersimpan secara otomatis dalam rekening dan keamanan tetap terjaga serta berdampak positif terhadap penjualan yang meningkat. Selain itu, adanya metode pembayaran QRIS lebih praktis dari pada pembayaran via transfer antar bank.

Menurut Informan V, metode pembayaran QRIS sudah baik dan efektif untuk digunakan oleh pelaku usaha dan konsumen. Hal ini karena metode pembayaran QRIS dapat di akses oleh semua aplikasi yang mendukung pembayaran non tunai dengan scan barcode, sehingga pembayaran lebih cepat mudah dan cepat namun tetap aman. Selain itu, UMKM yang ingin mendaftarkan usahanya agar dapat menggunakan metode pembayaran QRIS tidak perlu mengeluarkan biaya baik saat pengajuan QRIS atau saat konsumen atau pelanggan menggunakannya. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, konsumen atau pelanggan belum pernah ada keluhan atau komplain dalam melakukan transaksi pembayaran dan pembayaran dengan QRIS aman bagi pelaku usaha maupun konsumen.

6. Wawancara dengan Informan VI

Nama : Wahyudin

Umur : 47 Tahun

Alamat : Jl. Pandan Arum

Pendidikan : SMA

Usaha/Bisnis : COFFEELISIOUS

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan VI pada 25 september 2022 tentang Analisis Kerjasama Bank Syariah Indonesia dan UMKM Kab. Tabalong dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Informan VI merupakan owner atau pemilik usaha dari COFFEELISIOUS.

Menurut Informan VI, usaha COFFEELISIOUS dimulai sejak tahun 2014 dan sudah berjalan sekitar 8 tahun. Metode pembayaran yang digunakan oleh Informan VI dalam menjalankan usahanya adalah pembayaran secara tunai atau *cash* dengan uang dan menyediakan metode pembayaran scan barcode QRIS.

Menurut Informan VI, metode pembayaran QRIS merupakan metode pembayaran yang efektif dan efisien, sehingga sangat penting untuk UMKM karena memudahkan konsumen atau pelanggan untuk melakukan pembayaran. Informan VI mengetahui informasi tentang metode pembayaran QRIS melalui seorang karyawan dari BSI KC Tanjung yang menjelaskan QRIS dan menawarkan kerjasama secara langsung pada saat mengunjungi usaha yang dimilikinya. Dengan adanya penjelasan dari seorang karyawan tersebut, maka Informan VI memahami tentang metode pembayaran QRIS dengan cara konsumen atau pelanggan hanya perlu scan kode QRIS yang disediakan dengan *handphone* dan akan di arahkan untuk memasukkan kata sandi serta nominal uang yang harus dibayar.

Menurut Informan VI, usaha yang dimilikinya membutuhkan metode pembayaran QRIS karena metode pembayaran QRIS tidak dikenakan biaya apabila berbeda rekening dan dapat digunakan oleh semua aplikasi yang mendukung pemabayaran non tunai. Oleh sebab itu, Informan VI memutuskan untuk menggunakan metode pembayaran QRIS pada tahun 2020. Adapun kode QRIS dari usaha yang dimiliki oleh Informan VI dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.

Gambar 4. 8 QRIS COFFEELICIOUS



Sumber : Dokumentasi dengan COFFEELICIOUS pada 25 September 2022

Menurut Informan VI, keuntungan yang didapatkan dengan adanya metode pembayaran QRIS adalah pembayaran menjadi lebih efisien, efektif, dan tidak perlu menyediakan uang kembalian untuk pelanggan atau konsumen. Sedangkan kendala belum pernah dialami oleh Informan VI selama menggunakan metode pembayaran QRIS. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, manfaat yang didapatkan oleh Informan VI bagi usahanya adalah tidak perlu menyediakan uang kembalian, mengurangi antrian pembayaran, terhindar dari uang palsu atau rusak dan lebih praktis.

Menurut Informan VI, kerjasama yang ditawarkan oleh BSI KC Tanjung dalam metode pembayaran QRIS adalah menawarkan pembayaran non tunai melalui *mobile banking* dengan cara scan barcode tanpa dikenai biaya dengan mendaftarkan usahanya sebagai usaha mikro dan semua pembayaran tercatat atau tersimpan secara otomatis direkening serta dapat dilihat setiap saat. Sistem kerjasama yang dilakukan oleh BSI KC Tanjung dengan UMKM cukup mudah dan

tidak mempersulit pelaku usaha karena kode QRIS yang diberikan kepada UMKM akan terus berlaku tanpa masa aktif. Selain itu, persyaratan yang diberikan juga tidak mempersulit UMKM dan tidak dikenai biaya, sehingga tidak membebankan pelaku usaha ketika menggunakan metode pembayaran QRIS. Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha agar dapat mendaftarkan usahanya untuk menggunakan metode pembayaran QRIS adalah menjadi nasabah atau mempunyai rekening sendiri pada BSI, memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), memiliki NPWP, memiliki usaha dan mengisi formulir pendaftaran untuk menjadi merchant QRIS.

Menurut Informan VI, metode pembayaran QRIS sudah dapat membantu dan memudahkan dirinya dalam menjalankan usahanya karena tidak perlu menyediakan uang yang banyak untuk kembalian dan tidak membuat antrian panjang atau berkumpul.

Menurut Informan VI, metode pembayaran QRIS sudah baik dan efektif untuk digunakan oleh pelaku usaha dan konsumen. Hal ini karena metode pembayaran QRIS dapat di akses oleh semua aplikasi yang mendukung pembayaran non tunai dengan scan barcode. Selain itu, pelaku usaha yang ingin mendaftarkan usahanya agar dapat menggunakan metode pembayaran QRIS tidak perlu mengeluarkan biaya baik saat pengajuan QRIS atau saat konsumen menggunakannya. Selama menggunakan metode pembayaran QRIS, konsumen atau pelanggan belum pernah ada keluhan atau komplain dalam melakukan transaksi pembayaran dan pembayaran dengan QRIS aman digunakan bagi pelaku usaha maupun konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 24-25 September 2022 dengan Informan atau Narasumber dari PT. Bank Syariah Indonesia dan UMKM Kabupaten Tabalong tentang Analisis Kerjasama Bank Syariah Indonesia Dan UMKM Kab. Tabalong Dalam Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Adapun uraian persepsi informan akan dijelaskan dibawah ini.

Tabel 4. 2 Uraian Persepsi Informan

No	Nama	Keterangan
1	Erniwati (<i>Customer Service</i> (CS))	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem kerjasama yang ditawarkan dengan UMKM dalam menggunakan metode pembayaran QRIS adalah membantu dan mempermudah transaksi antara penjual dengan pembeli melalui satu barcode. b. Keuntungan yang didapatkan oleh pihak bank dari kerjasama metode pembayaran QRIS adalah menambah nasabah baru dan memperluas wilayah pemasaran. c. Keuntungan yang didapatkan oleh UMKM dari kerjasama metode pembayaran QRIS adalah meningkatkan penjualan produk, meningkatkan citra merek atau <i>branding</i>, praktis dan mudah digunakan, terhindari dari uang palsu atau rusak, tidak perlu menyediakan uang kembalian, transaksi tercatat atau disimpan otomatis dan dapat dilihat setiap saat. d. Syarat dan ketentuan untuk mendapatkan metode pembayaran QRIS bagi UMKM adalah memiliki rekening BSI sendiri, KTP, NPWP, Foto Usaha dan mengisi formulir.

2	Rita Nordiana (Yans Frozen Food)	<p>a. Metode pembayaran yang digunakan pembayaran tunai atau cash, transfer, pembayaran dengan alat gesek dan scan barcode QRIS.</p> <p>b. Kerjasama yang ditawarkan oleh pihak bank dalam menggunakan metode pembayaran QRIS adalah metode pembayaran non tunai melalui mobile banking dengan scan barcode tanpa dikenai biaya dan kode QRIS akan terus berlaku tanpa ada masa aktif.</p> <p>c. Dampak dari menggunakan metode pembayaran QRIS bagi usaha adalah penjualan meningkat, mudah dan praktis dalam transaksi pembayaran melalui satu kode QRIS serta terhindar dari uang palsu atau rusak.</p>
3	Muhammad Adam (Seblak NDHOWERRR)	<p>a. Metode pembayaran yang digunakan pembayaran tunai atau cash, transfer dan scan barcode QRIS.</p> <p>b. Kerjasama yang ditawarkan oleh pihak bank dalam menggunakan metode pembayaran QRIS adalah metode pembayaran non tunai melalui mobile banking dengan scan barcode tanpa dikenai biaya dan kode QRIS akan terus berlaku tanpa ada masa aktif.</p> <p>c. Dampak dari menggunakan metode pembayaran QRIS bagi usaha adalah penjualan meningkat, tidak membuat antrian panjang, mudah dan praktis dalam transaksi pembayaran melalui satu kode QRIS serta terhindar dari uang palsu atau rusak.</p>
4	Rusmini (Toko Shephia)	<p>a. Metode pembayaran yang digunakan pembayaran tunai atau cash, transfer, pembayaran dengan alat gesek dan scan barcode QRIS.</p> <p>b. Kerjasama yang ditawarkan oleh pihak bank dalam menggunakan metode pembayaran QRIS adalah metode pembayaran non tunai melalui mobile banking dengan scan barcode tanpa dikenai biaya dan kode QRIS akan terus berlaku tanpa ada masa aktif.</p>

		<p>c. Dampak dari menggunakan metode pembayaran QRIS bagi usaha adalah membantu dan mempermudah transaksi menjadi lebih cepat, tercatat atau tersimpan secara otomatis diriwayat transaksi, terhindar dari uang palsu atau rusak, tidak perlu menyediakan uang kembalian, transaksi aman dan mengikuti perkembangan zaman.</p>
5	Rizaldi (Oppa Tokpokki Tanjung)	<p>e. Metode pembayaran yang digunakan pembayaran tunai atau cash, transfer dan scan barcode QRIS.</p> <p>f. Kerjasama yang ditawarkan oleh pihak bank dalam menggunakan metode pembayaran QRIS adalah metode pembayaran non tunai melalui mobile banking dengan scan barcode tanpa dikenai biaya dan kode QRIS akan terus berlaku tanpa ada masa aktif.</p> <p>g. Dampak positif dari menggunakan metode pembayaran QRIS bagi usaha adalah penjualan meningkat, mudah dan praktis dalam transaksi pembayaran melalui satu kode QRIS serta terhindar dari uang palsu atau rusak.</p>
6	Wahyudin (COFFEELIC IOUS)	<p>a. Metode pembayaran yang digunakan pembayaran tunai atau cash dan scan barcode QRIS.</p> <p>b. Kerjasama yang ditawarkan oleh pihak bank dalam menggunakan metode pembayaran QRIS adalah metode pembayaran non tunai melalui mobile banking dengan scan barcode tanpa dikenai biaya dan kode QRIS akan terus berlaku tanpa ada masa aktif.</p> <p>c. Dampak dari menggunakan metode pembayaran QRIS bagi usaha adalah penjualan meningkat, mudah dan praktis dalam transaksi pembayaran melalui satu kode QRIS serta terhindar dari uang palsu atau rusak.</p>

Sumber : Wawancara dengan Informan pada 24-25 September 2022

Berdasarkan tabel persepsi informan di atas, maka menunjukkan bahwa semua UMKM sudah memahami tentang metode pembayaran

QRIS dan dapat memberikan dampak positif terhadap usahanya. Adapun analisis data penelitian ini akan diuraikan dibawah ini.

1. Sistem kerjasama BSI dan UMKM di Kab. Tabalong dalam penggunaan QRIS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan I selaku karyawan dari BSI KC Tanjung pada 24 September 2022 tentang sistem kerjasama BSI dan UMKM di Kabupaten Tabalong dalam menggunakan metode pembayaran QRIS akan diuraikan sebagai berikut. Sistem kerjasama yang ditawarkan oleh BSI KC Tanjung dengan UMKM dalam penggunaan QRIS adalah membantu dan mempermudah transaksi atau pembayaran antara penjual dengan pembeli melalui satu QR Code yaitu QRIS. Hal ini sejalan dengan teori dari (Ningsih, MSasmita, dan Sari, 2021, hal. 2) yang menjelaskan bahwa sistem kerjasama pada metode pembayaran QRIS adalah merchant atau UMKM dapat melakukan transaksi lebih mudah disemua aplikasi yang menjalin kerjasama dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) seperti OVO, LinkAja, Gopay, DANA, Bukalapak, dan lainnya.

Kerjasama yang dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak hingga bagi konsumen. Dampak positif bagi pihak bank adalah menambah nasabah baru dan memperluas wilayah pemasaran. BSI juga memperoleh pajak dari setiap transaksi yang dilakukan di UMKM sebanyak 0,7 % untuk usaha kecil, menengah dan besar. Sedangkan dampak bagi pelaku usaha atau UMKM adalah dapat meningkatkan penjualan, mempermudah transaksi pembayaran dan mempermudah pengelolaan keuangan. Sementara dampak bagi

konsumen adalah pembayaran tidak dikenai biaya meskipun beda rekening dan lebih praktis dalam melakukan pembayaran melalui satu barcode dapat mendukung semua aplikasi pembayaran digital. Hal ini sejalan dengan teori dari (Faizal, 2017, hal. 59) yang menjelaskan bahwa *syirkah* adalah suatu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha atau UMKM agar dapat menjalin kerjasama dengan pihak BSI KC Tanjung adalah membuat atau memiliki rekening BSI, memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), memiliki NPWP jika ada, Foto Usaha dan mengisi formulir pengajuan yang diberikan oleh pihak bank. Syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak BSI KC Tanjung untuk menjalin kerjasama dalam penggunaan metode pembayaran QRIS tidak mempersulit dan membebankan pelaku usaha atau UMKM. Persyaratan ini sudah sesuai dengan aturan sebagaimana yang dikutip dari (Bank Syariah Indonesia, 2019) tentang syarat dan ketentuan menjadi nasabah maupun merchant pada BSI. Jadi, merchant atau UMKM hanya perlu membuka rekening di BSI untuk mendapatkan metode pembayaran QRIS pada usaha sebagaimana teori yang dikemukakan oleh (Mantik, 2021, hal. 31) menjelaskan bahwa sistem pembayaran yang berbasis QR Code wajib menerapkan QRIS agar mudah di akses oleh semua aplikasi dan tidak membebani merchant.

Kode QRIS yang diterbitkan atau dicetak oleh pihak BSI KC Tanjung kepada pelaku usaha atau UMKM di Kabupaten Tabalong sudah sesuai dengan aturan dari ASPI dan berfungsi sebagaimana

mestinya. Hal ini dapat dibuktikan melalui dokumentasi penelitian terhadap kode QRIS dari setiap UMKM di Kabupaten Tabalong sudah sesuai dengan aturan dari ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia, 2021) mulai dari papan barcode, warna atau keterangan kode dan lainnya. Hal ini dikarenakan kode QRIS yang sudah terbit atau dicetak di antarkan langsung oleh pihak BSI KC Tanjung kepada pelaku usaha atau UMKM yang mengajukan dan dilakukan pengecekan apakah kode QRIS berfungsi dengan baik.

Kerjasama yang dilakukan oleh pihak BSI KC Tanjung dengan pelaku usaha atau UMKM di Kabupaten Tabalong dalam penggunaan metode pembayaran QRIS sudah sesuai dengan aturan dari Bank Indonesia dalam PADG No.21/18/2019 tentang Implementasi Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) yang dikutip dari (Ningsih, M Sasmita, dan Sari, 2021, hal. 2). Selain itu, penggunaan metode pembayaran QRIS juga sudah sesuai dengan ketentuan dari Fatwa DSN MUI No: 116/DSNMUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah, yang menyimpulkan bahwa penggunaan uang elektronik dalam transaksi muamalah diperbolehkan berlandaskan banyaknya kemaslahatan yang ada di dalamnya. (DSN-MUI, 2017) sedangkan hukum penggunaan metode pembayaran non tunai atau uang elektronik hukumnya boleh sebagaimana yang terdapat dalam QS. An-Nisa/4:29 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Berdasarkan penawaran kerjasama dari BSI KC Tanjung kepada pelaku usaha atau UMKM di Kabupaten Tabalong dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak hingga konsumen. Hal ini sejalan dengan teori dari (Waluyo, 2014, hal. 66) yang menjelaskan bahwa ada 4 unsur syirkah yaitu, pengkongsian dua pihak atau lebih, kegiatan dengan tujuan mendapatkan keuntungan materi, Saling menguntungkan, dan tidak menyimpang dari ajaran Islam.

2. Keadaan UMKM sebelum menggunakan QRIS pada BSI Kantor Cabang Tanjung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan UMKM di Kabupaten Tabalong pada 25 September 2022 tentang keadaan UMKM sebelum menggunakan metode pembayaran QRIS akan di uraikan sebagai berikut.

Keadaan sistem pembayaran yang digunakan UMKM sebelum menjalin kerjasama dengan pihak BSI KC Tanjung untuk menggunakan metode pembayaran QRIS adalah menggunakan metode pembayaran tunai atau *cash* dan transfer. Metode pembayaran tunai atau *cash* yang digunakan sering menyulitkan UMKM dalam memberikan uang kembalian kepada konsumen atau pelanggan dan UMKM sering

mendapatkan uang yang rusak atau sobek. Selain itu, metode pembayaran ini juga rawan terhadap uang palsu yang dapat merugikan UMKM. Sedangkan metode pembayaran melalui transfer dapat menghindari uang palsu dan rusak, tetapi metode pembayaran ini sering dikeluhkan oleh konsumen atau pelanggan karena ribet harus memasukkan nomor rekening dari UMKM dan dikenakan biaya administrasi apabila transfer beda bank. Hal ini sejalan dengan teori dari (Pohan, 2011, hal. 56) yang menjelaskan bahwa metode pembayaran yang digunakan di Indonesia adalah metode pembayaran tunai dan pembayaran non tunai.

Menurut (Pohan, 2011, hal. 56) metode pembayaran tunai adalah metode pembayaran dengan uang fisik seperti uang kertas dan logam. Keuntungan dari penggunaan metode pembayaran tunai adalah pelaku usaha atau UMKM dapat menggunakan uang yang didapatkan untuk menjalankan usahanya, menambah modal maupun mengembangkan usaha. Sedangkan kekurangan dari metode pembayaran tunai adalah rentan terhadap uang palsu, rusak atau sobek, ribet menyediakan uang kembalian dan rentan dicuri atau dirampok. Sementara pembayaran non tunai adalah pembayaran dengan kertas fisik seperti cek, giro, bilyet dan warkat lainnya. Selain itu, pembayaran non tunai juga bisa berupa uang digital seperti transfer, kartu ATM atau debit, kartu kredit, pembayaran dengan scan barcode dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang informan yang merupakan pelaku usaha atau UMKM di Kabupaten Tabalong

menjelaskan bahwa metode pembayaran QRIS sangat penting untuk menjalankan usaha karena mudah digunakan, praktis, terhindar dari uang palsu atau rusak, tidak perlu menyediakan uang kembalian dan tidak membuat antrian panjang. Sedangkan bagi konsumen atau pelanggan, metode pembayaran QRIS dapat mempermudah pembayaran karena menggunakan satu barcode dapat di akses semua aplikasi dan tidak dikenakan biaya administrasi.

Pelaku usaha atau UMKM di Kabupaten Tabalong mengetahui informasi tentang metode pembayaran QRIS melalui karyawan dari BSI melalui sosialisasi dan edukasi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan bank untuk mengembangkan UMKM dengan berbasis digital sebagaimana teori yang dikemukakan oleh (Halim, 2020, hal. 165) menjelaskan bahwa pemerintah daerah mendukung pengembangan pelaku industri mikro, kecil dan menengah dengan mengadakan sebuah program pelatihan, pembekalan dan pembinaan kepada UMKM. Salah satu pengembangan UMKM yang ada di Tabalong berbasis digital adalah menjalin kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia untuk menggunakan metode pembayaran QRIS pada pelaku usaha atau UMKM. Hal ini sejalan dengan teori dari (Arianto, 2020, hal. 236) menjelaskan bahwa salah satu program pelatihan berbasis digital yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk pelaku usaha atau UMKM dengan menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan bank agar dapat beralih ke platform berbasis digital dalam menjalankan bisnis.

3. Dampak kerjasama yang dilakukan BSI dalam penggunaan QRIS terhadap pengembangan UMKM di Kab. Tabalong.

Berdasarkan hasil wawancara dengan UMKM di Kabupaten Tabalong pada 25 September 2022 tentang dampak kerjasama yang dilakukan oleh BSI KC Tanjung dengan UMKM dalam menggunakan metode pembayaran QRIS akan diuraikan sebagai berikut.

Dampak yang dirasakan atau didapatkan oleh UMKM di Kabupaten Tabalong selama menggunakan metode pembayaran QRIS terhadap usahanya adalah meningkatkan penjualan, terhindar dari uang palsu, terhindar dari uang yang rusak atau sobek, mempermudah transaksi dengan satu kode QRIS, pembayaran lebih praktis dapat diakses oleh semua aplikasi dan semua bank, tidak dikenakan biaya administrasi, tidak perlu menyediakan uang kembalian, tidak membuat antrian panjang, transaksi terjaga keamanannya karena tercatat secara otomatis diriwayat transaksi dan lebih modern atau mengikuti perkembangan zaman. Jadi, metode pembayaran QRIS dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi UMKM maupun konsumen. Hal ini sejalan dengan teori dari (Ningsih, M Sasmita, dan Sari, 2021, hal. 3) menjelaskan bahwa tujuan adanya metode pembayaran QRIS agar mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui kerjasama dengan UMKM untuk mempermudah metode pembayaran secara digital hanya satu kode QRIS yang dapat di akses dan digunakan oleh semua aplikasi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) seperti OVO, LinkAja, Gopay, DANA, Bukalapak,

dan lainnya. Selain itu, teori lain yang sejalan adalah dari (Harahap 2021, hal. 20) tentang manfaat dari metode pembayaran QRIS bagi UMKM dan bagi konsumen atau pelanggan.

Menurut (Harahap 2021, hal. 20) menjelaskan bahwa metode pembayaran QRIS dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi pelaku usaha atau UMKM maupun bagi pengguna. Adapun dampak dan manfaat dari metode pembayaran QRIS akan diuraikan sebagai berikut.

a. Bagi konsumen atau pengguna aplikasi metode pembayaran QRIS.

- 1) Metode pembayaran QRIS lebih cepat dan praktis serta kekinian yang disukai atau diminati oleh anak-anak muda.
- 2) Konsumen atau pelanggan tidak repot harus membawa uang tunai.
- 3) Konsumen atau pelanggan tidak ribet melakukan pembayaran karena hanya menggunakan satu kode barcode.
- 4) Transaksi yang dilakukan tidak dikenakan biaya administrasi meskipun berbeda bank.
- 5) Semua kegiatan transaksi terjamin keamanannya dan terlindungi serta diawasi oleh penyelenggara QRIS dan Bank Indonesia.

b. Bagi Merchant atau UMKM.

- 1) Metode pembayaran QRIS dapat meningkatkan produk yang dijual oleh pelaku usaha atau UMKM karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun.
- 2) Metode pembayaran QRIS dapat meningkatkan *branding* sebuah usaha karena dapat mempermudah

- 3) Metode pembayaran QRIS lebih modern dan kekinian.
- 4) Metode pembayaran QRIS lebih mudah dan praktis karena cukup satu kode QRIS dapat digunakan oleh semua aplikasi.
- 5) Metode pembayaran QRIS mengurangi biaya untuk pengelolaan keuangan.
- 6) Metode pembayaran QRIS dapat menghindari UMKM untuk menerima uang palsu atau rusak.
- 7) UMKM tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- 8) Semua transaksi pada metode pembayaran QRIS akan tercatat secara otomatis dan dapat dilihat setiap saat.
- 9) Metode pembayaran QRIS akan masuk ke dalam rekening yang terpisah antara personal dan untuk usaha.
- 10) Memudahkan UMKM agar terhindar dari kecurangan pembukuan keuangan melalui transaksi tunai.
- 11) Mempermudah UMKM untuk memperoleh kredit ke lembaga keuangan untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan II-VI selaku UMKM di Kabupaten Tabalong tentang dampak dari kerjasama dengan pihak BSI KC Tanjung dalam penggunaan metode pembayaran QRIS adalah dapat memberikan kemudahan dalam transaksi antara penjual dengan pembeli dan tidak menyulitkan UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Hal ini sejalan dengan teori dari (Hardi, 2018, hal. 106) menjelaskan bahwa konsep taysir dalam ekonomi Islam yang mengharuskan kemudahan dan menghindari atau menghilangkan kesulitan

seperti metode pembayaran QRIS yang memberikan kemudahan dan keamanan dalam transaksi. Konsep ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah/2:185 sebagai berikut.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۗ

Artinya : *“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran.*